



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|------|-----|-----|-----|------|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2020 | Hal.: 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

Pemkab Alokasikan Rp 24 Miliar

■ Tuntaskan Refocusing APBD 2020

KUBU RAYA, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kubu Raya telah selesai melakukan refocusing dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2020, sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) dan Menteri Keuangan (Menkeu).

Dari hasil refocusing itu, Pemkab Kubu Raya akan menganggarkan senilai Rp 24,74 miliar untuk penanganan Corona Virus Disease-2019 atau Covid-19. Hal itu disampaikan oleh Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKD) Kubu Raya, Gunawan Putra.

Dirinya menerangkan, refocusing anggaran yang berdasarkan sesuai dengan surat keputusan bersama dua menteri itu mengacu tentang Percepatan Penyesuaian APBD Tahun 2020 Dalam Rangka Penanganan Covid-19, serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional.

TRIBUN PONTIANAK/
MUZAMMELIL ABRORI

BANTUAN
- Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan saat menyerahkan bantuan berupa sembako kepada pekerja seni dan pelaku pariwisata di Kabupaten Kubu Raya, pada Rabu (13/5).



Dari penyesuaian itu kita akan alokasikan untuk penanganan Covid-19, dengan nilai sebesar Rp 24,74 miliar

Gunawan Putra
Kepala BPKD Kubu Raya

"Dari penyesuaian itu kita akan alokasikan untuk penanganan Covid-19, dengan nilai sebesar Rp 24,74 miliar. Dan tetapi angka ini tidak final, artinya selalu berkembang disesuaikan dengan kondisi perkembangan pandemi Covid-19 itu sendiri," ucap Gunawan.

Kemudian Gunawan mengungkapkan, untuk wilayah Kabupaten Kubu Raya dari pendapatan dana transfer pemerintah pusat

mengalami penurunan sebesar 12,58 persen.

Lalu untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) disampaikan juga mengalami penurunan sekitar 29,94 persen, dan pendapatan-pendapatan lainnya ikut mengalami penurunan sekitar 27,04 persen. "Artinya total dari Rp 1,6 miliar kini menjadi Rp 1,3 miliar, atau turun menjadi 17,49 persen," tuturnya.

Oleh sebab itu Gunawan mengatakan, penyesuaian harus dilakukan. "Kalau tidak kita tidak mungkin bisa menutup defisit. Oleh sebab itu, belanja-belanja ini harus kita tekan," ucap Gunawan.

Untuk itu dirinya menerangkan, beberapa anggaran belanja sudah disesuaikan, seperti belanja pegawai sudah diturunkan sebesar

2,45 persen. Kemudian belanja barang dan jasa sebesar 37,83 persen.

Lalu belanja modal sebesar 51,05 persen, dan kemudian belanja lain-lain juga berkurang sebesar 5,30 persen. "Untuk belanja sosial tidak kita kurangi, karena memang sangat diperlukan disaat ini," terang dia.

Dari penyesuaian tersebut disampaiakannya akan digunakan sebagian untuk menutup defisit, dan sisanya barulah akan dialokasikan ke penanganan Covid-19.

"Tentu kita menghitung penyesuaian ini tidak semata-mata hanya memotong, tetapi kita juga memerhatikan bahwa pemotongan ini seluruh SKPD ini tidak mati dalam operasional, mereka masih bisa beraktivitas dengan kondisi keuangan yang telah kita rasionalisasi," katanya.

Sebab menurutnya, dalam kondisi pandemi seperti ini pembangunan juga tidak boleh tidak ada. Anggaran pembangunan mesti ada di dalam rasionalisasi itu. "Kita berharap kondisi ini segera selesai, sehingga target-target kita yang telah disesuaikan ini. Alokasi-alokasi untuk pelayanan publik bisa kita laksanakan setelah pandemi," harapnya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Kubu Raya Yusran Anizam menjelaskan, refocusing anggaran tersebut pun akan dialokasikan untuk tiga sektor yakni kesehatan, dampak ekonomi dan

jaring pengaman sosial.

"Itu untuk penanganan kesehatan, baik dalam rangka Covid-19 dan kegiatan-kegiatan kesehatan lainnya. Termasuk tes kesehatan atau pun rapid test yang akan dilakukan kepada masyarakat, dan pelayanan medis dan sebagainya," katanya.

"Kemudian sebagian juga akan digunakan untuk jaring pengaman sosial. Lalu ada untuk kegiatan ekonomi, nah ini sedang dirancang oleh teman-teman dari perencanaan untuk kegiatan ekonomi baik itu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Yang nanti kita support pembiayaannya dari APBD," jelas Yusran.

Kemudian Yusran juga menyampaikan, untuk membantu masyarakat dalam sektor ekonomi, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya akan meluncurkan sembako yang bersumber dari dana APBD untuk masyarakat terdampak dalam situasi pandemi Covid-19. (muz)